BAB V
KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Mutu Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang", maka penulis menarik kesimpulan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan pada latar belakang bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatosari Kab. Karawang keseluruhan berada pada katagori baik. Hal tersebut diketahui dari dimensi : a) SOP pembelajaran, b) merencanakan pembelajaran, c) melaksankan pembelajaran, d) evaluasi pembelajaran, e) tindak lanjut pembelajaran, secara keseluruhan berada dalam katagori sangat tinggi.

Penerapan kepemimpinan instruksional kepala sekolah pada sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kab. Karawang keseluruhan berada pada katagori sangat tinggi. Hal ini diketahui dari dimensi: a) peningkatan secara berkelanjutan, b) kultur pebelajaran, c) penilaian hasil belajar, d) pengembangan profesionalisme guru, e) manajemen sekolah, f) etika, secara keseluruhan berada dalam katagori sangat tinggi.

Penerapan Kinerja mengajar guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang berada pada katagori sangat tinggi. Hal ini diketahui dari dimensi: a) merencanakan proses pembelajaran, b) melaksanakan proses pembelajaran, c) mengevaluasi hasil pembelajaran, secara keseluruhan berada dalam katagori sangat tinggi.

Terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah sekolah terhadap mutu proses

Pendidikan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap mutu proses pendidikan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan instruksional kepala sekolah sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama terhadap mutu proses pendidikan di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari sudah termasuk baik, akibatnya peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya dalam proses pembelajaran sehingga materi dapat terserap secara merata oleh peserta didik.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari sudah termasuk baik, akibatnya berpengaruh kepada terciptanya kultur sekolah yang sehat, positif, solid, dan kuat. Kultur sekolah dapat meningkatkan kinerja guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, dan sekolah.

Kinerja mengajar guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari sudah termasuk baik, guru mampu mengelola kelas dengan baik akibatnya tercipta proses belajar mengajar yang berkualitas sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap mutu proses belajar. Kepala sekolah mampu membangun iklim yang partisipatif dan dapat memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada akibatnya proses pembelajaran dalam upaya pencapaian prestasi akademik siswa terjadi secara maksimal sehingga tercipta mutu proses pembelajaran yang tinggi.

Kinerja mengajar guru berpengaruh positif terhadap mutu proses belajar. Guru mampu menciptakan suasana partisipatif dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran sehingga tercipta mutu proses pembelajaran akibatnya berpengaruh kepada hasil belajar siswa

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama berpengaruh positif terhadap mutu proses belajar Karna keduanya merupakan faktor yang memberikan kontribusi yang tinggi guna tercapainya mutu proses pembelajaran yang tinggi.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi bahwa mutu proses pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang secara keseluruhan berada dikatagori sangat tinggi dan positif. Namun begitu proses pembelajaran yang bermutu harus tetap ditingkatkan karena tujuan dari pendidikan yaitu menciptakan peserta didik yang berkualitas.

Penerapan kepemimpinan instruksional kepala sekolah di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang secara keseluruhan berada dikatagori sangat tinggi dan positif. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan mampu menerapkan kepemimpinan instruksional secara konsisten.

Kinerja mengajar guru di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang secara keseluruhan berada dikatagori sangat tinggi dan positif. Oleh karena itu guru diharapkan untuk memelihara dan mempertahankan kinerja yang sudah baik tersebut.

Berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap mutu proses pembelajaran, disarankan agar kepala sekolah sebagai manager disekolah untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan nya dengan mengikuti pendidikan pascasarjana sehingga memahami benar konsep kepemimpinan secara komprehensif. Kepala sekolah juga disarankan untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop mau kegiatan-kegiatan nonformal yang dapat meningkatkan kompetensi dan pengaruh dalam memimpin lembaganya.

Berdasarkan pengaruh yang diberikan oleh kinerja mengajar guru terhadap mutu proses pembelajaran, guru disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan kinerja dengan cara guru

harus lebih proaktif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang dinamis.

Berdasarkan pengaruh kepemimpinan instuksional kepala sekolah dan kinerja mengajar guru secara bersama-sama terhadap mutu proses pembelajaran, disarankan kepala sekolah dan guru dapat menciptakan atau membentuk dan mendukung kultur yang diperlukan untuk menguatkan sikap yang efektif dalam segala hal yang dikerjakan di sekolah. Betapapun baiknya kurikulum, namun jika kultur sekolah tidak kondusif dan proses pembelajaran tidak mendukung, maka kurikulum tersebut tidak akan menghasilkan peningkatan pendidikan seperti yang diharapkan.

Kultur sekolah yang sehat, positif, solid, dan kuat dapat meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, siswa, karyawan, dan sekolah. Dengan kultur sekolah yang demikian suasana kekeluargaan, kebersamaan, kolaborasi, semangat pantang menyerah, dorongan maju, kerja keras dapat diciptakan sehingga mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran yang akibatnya akan berdampak terhadap prestasi siswa.